

Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan

Eny Maryanti¹, Wildah Nihayatul Fithri²

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,
Email : enymaryanti@umsida.ac.id*

Abstrak

Tujuan penelitian ini ingin mengidentifikasi pengaruh corporate social responsibility, good corporate governance, kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dan mengidentifikasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik path analisis, menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dan juga terdaftar di PROPER yang terdiri dari 15 perusahaan dengan kriteria sampel yang ditentukan melalui metode purposive sampling. Hasil penelitian ini adalah bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa CSR dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan mendapatkan kepercayaan masyarakat. GCG yang dibentuk dengan kepemilikan institusi dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan GCG yang dibentuk dengan kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan komisaris independen secara tidak langsung melalui kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusi dan komite audit secara tidak langsung melalui kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan, Kinerja keuangan, Nilai Perusahaan*

Abstract

The purpose of this study wanted to identify the influence of corporate social responsibility, good corporate governance, and environmental performance to financial performance and identify the effect of the financial performance of the company's value

This study uses a quantitative method with path analysis technique, using a sample of companies listed on the Indonesian Stock Exchange and is also listed in the PROPER which consists of 15 companies with criteria determined sample through purposive sampling method. The results of this study is that CSR affect the financial performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange, this shows that CSR is done by the company in order to gain public confidence. GCG formed with institutional ownership and audit committee does not affect the company's financial performance. While GCG formed with managerial ownership, board of directors and independent directors significantly affect financial performance. The environmental performance does not significantly affect the company's financial performance. Managerial ownership, board of directors and independent directors indirectly through financial performance significantly affect the value of the company. Institutional ownership and audit committee indirectly through financial performance does not significantly affect the value of the company

Keyword: *Corporate social Responsibility, Good Corporate Governance, Environmental Performance, Financial Performance, Corporate Values*

Pendahuluan

Perusahaan menjalankan usahanya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, dengan keuntungan tersebut perusahaan bisa mempertahankan usahanya. Fenomena saat ini semakin banyak perusahaan baru sehingga persaingan usaha semakin ketat. Perusahaan harus lebih selektif dalam mengelola sumber daya yang dimiliki agar lebih efektif dan efisien agar bisa mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan membutuhkan investor untuk mengembangkan bisnisnya, investor menanamkan modal kepada perusahaan dengan tujuan untuk memiliki perusahaan tersebut dan ingin mendapatkan deviden. Kinerja keuangan merupakan penilaian investor dalam membeli saham perusahaan, kinerja keuangan perusahaan harus meningkat agar bisa menarik bagi investor. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor untuk pengambilan keputusan investor dengan peningkatan kinerja merupakan hal yang positif bagi investor.

Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Rosiliana, Yuniarta dan Darmawan (2014) menyatakan bahwa "CSR mempunyai pengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap Return on Equity (ROE), CSR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return on Asset (ROA)". Maryanti dan Tjahjadi (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa "CSR mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI)". Meningkatkan Kinerja keuangan agar meningkat juga perlu adanya GCG. Menurut Wati (2012) menyatakan bahwa "GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan".

Penelitian Dewi dan Widagdo (2012) menyatakan "perusahaan mempunyai keterkaitan dengan daerah lingkungan sosial yang menuntut dipenuhinya Corporate Social Responsibility (CSR) sehingga membutuhkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG)". Pelaksanaan CSR dan GCG diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan, investasi social perusahaan, kinerja keuangan perusahaan dan akses capital serta image perusahaan di masyarakat menjadi baik.

Dewasa ini perusahaan menyadari tujuan perusahaan tidak hanya mendapatkan keuntungan akan tetapi perusahaan harus bisa memberikan manfaat bagi masyarakat disekitar perusahaan, perusahaan harus peduli terhadap lingkungan. Operasional

perusahaan akan mempunyai dampak terhadap lingkungan disekitarnya, karena fenomena tersebut masyarakat menuntut agar perusahaan lebih memperhatikan dampak dari operasional perusahaan. Masalah lingkungan menjadi berarti bagi investor, masyarakat dan pemerintah. Pemerintah membuat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) untuk meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, terutama investor perusahaan perlu memperhatikan lingkungan. Masyarakat mulai memperhatikan aktivitas perusahaan terutama terhadap dampak dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan meningkat akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Tjahjono (2013) menyatakan bahwa “kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan”.

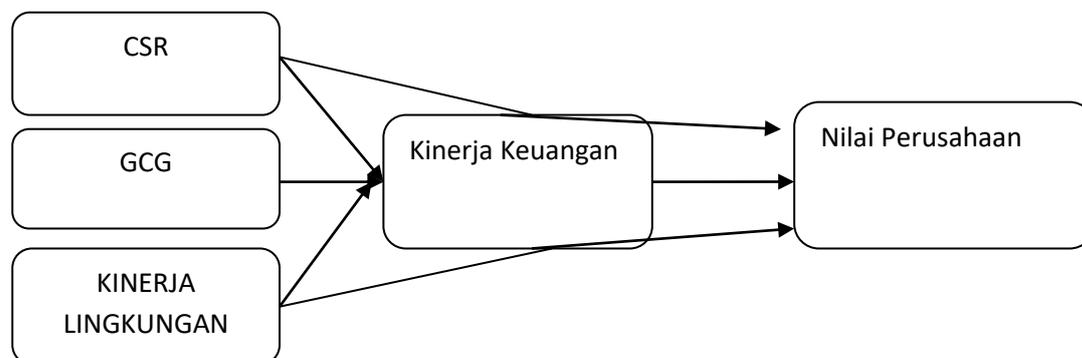
Kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan pada investor, meningkatnya nilai perusahaan merupakan harapan perusahaan karena akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Menurut Yudhanta, Sambharkreshna dan Kompyurini (2014) menyatakan “Nilai perusahaan dihubungkan dengan harga saham, harga saham yang tinggi membuat perusahaan mempunyai nilai yang tinggi”.

Tujuan penelitian ini ingin mengidentifikasi pengaruh corporate social responsibility, good corporate governance, kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, mengidentifikasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah:

Gambar 1
Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1: *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

H2: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

H3: *Kinerja Lingkungan* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

H4: Kinerja Keuangan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H5: CSR, GCG dan Kinerja lingkungan berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan.

Metodelogi Penelitian

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan data harga saham dari www.financeyahoo.com

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan perusahaan tersebut terdaftar di proper tahun 2013-2015 sejumlah 86 perusahaan termasuk divisi/unit/cabang. Perusahaan manufaktur terdaftar di proper juga terdaftar di BEI (perusahaan gabungan divisi/cabang) menjadi sejumlah 29 perusahaan
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan lengkap termasuk pengungkapan sosial dan terdaftar di proper secara berturut-turut tahun 2013-2015 menjadi sejumlah 24 perusahaan
3. Nilai mata uang dalam laporan keuangan menggunakan Rupiah dan perusahaan tersebut menyajikan data yang dibutuhkan dalam penelitian secara lengkap sehingga total sampel sejumlah 15 perusahaan

Pengukuran Variabel

Setyaningsih dan Asyik (2016) menyatakan bahwa "*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah Bentuk Pertanggung jawaban sosial perusahaan terhadap kegiatan yang mempengaruhi manusia, komunitas dan lingkungan".

Untuk menentukan pengungkapan CSR menggunakan teknik tabulasi sesuai dengan check list CSR. Rumus Perhitungan CSR *Disclosure* mengacu pada Hanifa, et al. dalam Sayeti (2007)

$$CSRIj = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRIj : *Corporate social Responsibility Disclosure* Index Perusahaan j

n_j : Jumlah Item untuk perusahaan j, n_j ≤ 78

X_{ij} : Dummy Variable, 1= jika item diungkapkan, 0= jika item tidak diungkapkan

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance suatu sistem untuk pengendalian dan perusahaan dengan tujuan mendapatkan nilai tambah. GCG diukur dengan menggunakan:

1. Kepemilikan Institusional

Diukur dengan Menggunakan presentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari seluruh saham yang beredar (Dewi dan Widagdo, 2012)

2. Kepemilikan Manajerial

Diukur dengan menggunakan persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh saham yang beredar (Gideon, 2005) dalam (Ujiyantho dan Pramuka, 2007)

3. Proporsi dewan komisaris

Dalam penelitian ini Diukur dengan menggunakan indicator persentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukuran dewan komisaris perusahaan (Dewi dan Widagdo, 2012)

4. Ukuran Dewan Komisaris

Dalam penelitian ini ukuran dewan komisaris diukur dengan menggunakan indikator jumlah anggota dewan komisaris suatu perusahaan. (Dewi dan Widagdo, 2012)

5. Komite Audit

Dalam penelitian ini variabel ukuran komite audit ini diukur berdasarkan jumlah komite audit yang terdapat pada profil perusahaan. (Sekaredi, 2011) dalam Hartono dan Nugrahanti (2014)

Kinerja Lingkungan

Setyaningsih dan Asyik (2016) menyatakan bahwa "Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan yang peduli terhadap lingkungan". Kinerja lingkungan diukur dari peringkat kinerja PROPER mencakup pemeringkatan perusahaan dalam lima (5) warna yakni :

Emas : Mendapatkan Skor 5

Hijau : Mendapatkan Skor 4

Biru : Mendapatkan Skor 3

Merah : Mendapatkan Skor 2

Hitam : Mendapatkan Skor 1

Teknik Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis 1 : *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, dengan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$KK = b \text{ CSR} + e \dots\dots\dots (Ghozali, 2001:6)$$

Keterangan :

KK = Kinerja Keuangan

CSR = CSR

b = Koefisien regresi

e = Nilai standard eror

Pengujian Hipotesis 2: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda, dengan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$KK = b_1 KI + b_2 KM + b_3 UDK + b_4 PDKI + b_5 KO + e \dots\dots\dots \text{(Ghozali, 2001:6)}$$

Keterangan :

- KK = Kinerja Keuangan
- KI = Kepemilikan Institusional
- KM = Kepemilikan Manajerial
- UDK = Ukuran dewan komisaris
- PDKI = Proporsi dewan komisaris independent
- KO = Jumlah komite audit
- B = Koefisien regresi 1..5
- e = Nilai standar error

Pengujian Hipotesis 3: *Kinerja Lingkungan* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, dengan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$KK = b KL + e \dots\dots\dots \text{(Ghozali, 2001:6) 1}$$

Keterangan :

- KK = Kinerja Keuangan
- KL = Kinerja Lingkungan
- b = Koefisien regresi
- e = Nilai standard eror

Pengujian Hipotesis H4: Kinerja Keuangan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, dengan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$NP = b KK + e \dots\dots\dots \text{(Ghozali, 2001:6)}$$

Keterangan :

- NP = Nilai Perusahaan
- KK = Kinerja Keuangan
- b = Koefisien regresi

e = Nilai standar error

Pengujian Hipotesis H5: CSR, GCG dan Kinerja lingkungan berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan menggunakan teknik analisis path dengan persamaan

$$KK = a + b_1 CSR + b_2 GCG + b_3 KL + e.$$

$$NP = a + b_1 KK + e$$

dimana:

CSR : *Corporate Sosial Responsibility*

GCG : Good Corporate Governance

KL : Kinerja Lingkungan

KK : Kinerja keuangan perusahaan

NP : Nilai perusahaan

b = Koefisien regresi 1

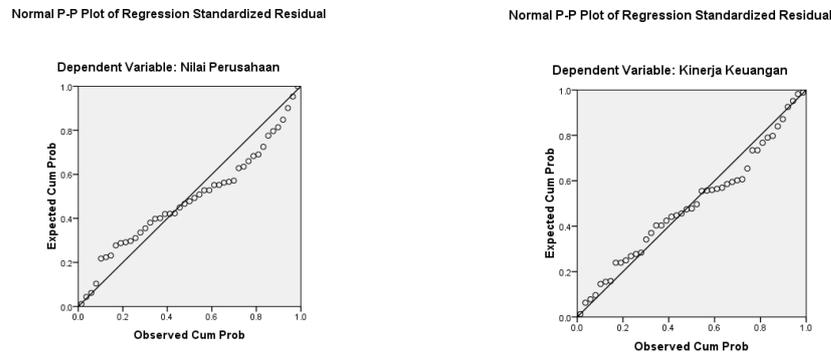
e = Nilai standar error

Hasil Dan Pembahasan

Uji Normalitas

Menguji data variable independen dengan data variable dependen pada persamaan regresi, berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Probability plot. Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2
Uji Normalitas



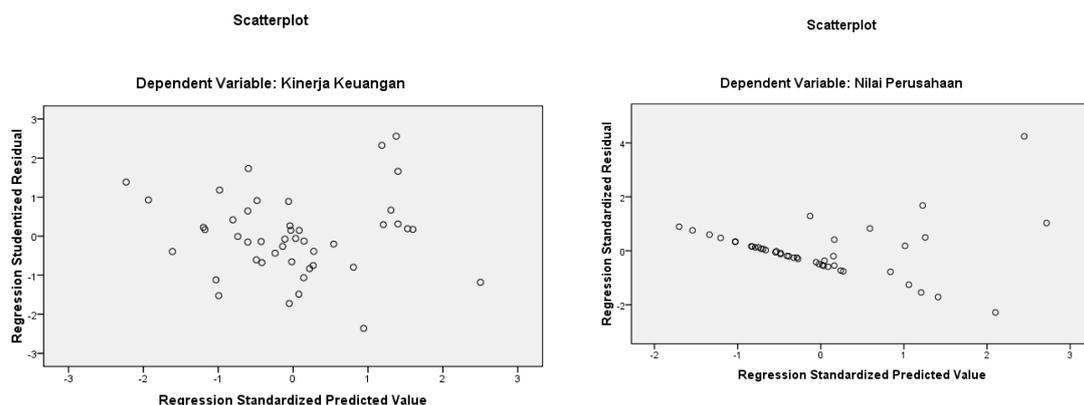
Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS

Pada gambar probability plot diatas titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dengan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan memperhatikan grafik tersebut dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas , sehingga layak digunakan

Non-Heteroskedastisitas

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* (Ghozali, 2001)

Gambar 3
Uji Non Heteroskedasitas



Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS

Hasil uji *scatterplot* pada uji statistik menunjukkan gambar titik-titik yang tersebar secara acak baik di bawah maupun di atas dari angka 0 (nol) pada sumbu Y. Diagram

scater plot seperti pada gambar 3 membuktikan bahwa model regresi pada penelitian ini telah terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1
Uji Multikolinearitas

Model	T	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.398	.692		
Kinerja Keuangan	5.551	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS

Tabel 2
Uji Multikolinearitas

Model	T	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.403	.021		
Kepemilikan Institusi	1.980	.055	.544	1.838
Kepemilikan Manajerial	2.181	.036	.626	1.599
Dewan Komsiris	4.290	.000	.715	1.398
Komisaris Independen	2.071	.045	.803	1.245
Komite_Audit	-.405	.688	.795	1.258
Kinerja Lingkungan	-.143	.887	.881	1.135
CSR	3.282	.002	.631	1.586

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 1, hasil perhitungan variabel dependen (Kinerja Keuangan) nilai tolerance untuk semua variabel bebas diatas 0,01 dan tidak ada variabel independen yang memiliki VIF tidak lebih dari 10. Dapat disimpulkan **tidak ada korelasi** antara variabel bebas (*variabel independen*) atau tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan tabel 2, hasil perhitungan variabel dependen (Nilai Perusahaan) nilai tolerance untuk semua variabel bebas diatas 0,01 dan tidak ada variabel

independen yang memiliki VIF tidak lebih dari 10. Dapat disimpulkan **tidak ada korelasi** antara variabel bebas (*variabel independen*) atau tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Tabel 3
Uji Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.714 ^a	.510	.418	7.11485	.510	5.508	7	37	.000	1.888

a. Predictors: (Constant), CSR, Kinerja Lingkungan, Komisaris Independen, Dewan Komsiris, Komite_Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk regresi adalah 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas semua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel secara dependen (Kinerja Keuangan).

Tabel 4
Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-40.240	16.747		-2.403	.021
	Kepemilikan Institusi	.188	.095	.309	1.980	.055
	Kepemilikan Manajerial	.519	.238	.317	2.181	.036
	Dewan Komisaris	4.415	1.029	.583	4.290	.000
	Komisaris Independen	21.798	10.526	.266	2.071	.045
	Komite_Audit	-.814	2.009	-.052	-.405	.688

Kinerja Lingkungan	-0.474	3.325	-0.017	-0.143	.887
CSR	32.588	9.930	.475	3.282	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4 untuk H1: *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, secara parsial CSR memiliki nilai signifikansi 0.002 lebih kecil dari toleransi kesalahan (α) yang diberlakukan yaitu sebesar 5% atau 0.05 diartikan secara parsial variable CSR berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan melakukan CSR akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehingga image perusahaan meningkat, dengan meningkatnya image perusahaan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari dan Suaryana (2013), Rosiliana, Yuniarta dan Darmawan (2014), Maryanti dan Tjahjadi (2013) yang menyatakan bahwa “pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan”. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yaparto, Frisko dan Eriandani (2013) yang menyatakan bahwa “CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan”.

Berdasarkan table 4 untuk H2: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, secara parsial GCG yang dibentuk dengan kepemilikan institusi memiliki nilai signifikansi 0.055 lebih besar dari toleransi kesalahan (α) yang diberlakukan yaitu sebesar 5% atau 0.05 sehingga bisa diartikan bahwa GCG yang dibentuk dengan kepemilikan institusi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. GCG yang dibentuk dengan Kepemilikan manajerial secara parsial memiliki nilai signifikansi 0.036 lebih kecil dari toleransi kesalahan (α) yang diberlakukan yaitu sebesar 5% atau 0.05 diartikan secara parsial Kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. GCG yang dibentuk dengan dewan komisaris secara parsial memiliki nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari toleransi kesalahan (α) yang diberlakukan yaitu 5% atau 0.05 diartikan secara parsial dewan komisaris secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. GCG yang diprosikan dengan komisaris independen secara parsial

memiliki nilai signifikansi 0.045 lebih kecil dari toleransi kesalahan (α) yang diberlakukan yaitu 5% atau 0.05 diartikan secara parsial dewan komisaris secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. GCG yang dibentuk dengan komite audit secara parsial memiliki nilai signifikansi 0.608 lebih besar dari toleransi kesalahan (α) yang diberlakukan yaitu 5% atau 0.05 diartikan secara parsial komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan GCG yang dibentuk dari Kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan komisaris independen, sedangkan GCG yang dibentuk dari kepemilikan institusi dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan table 4 untuk H₃: Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial Kinerja lingkungan memiliki nilai signifikansi 0.608 lebih besar dari toleransi kesalahan (α) yang diberlakukan yaitu sebesar 5% atau 0.05 diartikan secara parsial variable kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Setyaningsih dan Asyik (2016) yang menyatakan bahwa “kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan (PROPER) belum bisa meningkatkan image perusahaan di masyarakat.

Tabel 5
Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	159.581	400.693		.398	.692
	Kinerja uangan	210.285	37.885	.646	5.551	.000

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan table 5 untuk H₄: Kinerja Keuangan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial Kinerja keuangan memiliki nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari toleransi kesalahan (α) yang diberlakukan yaitu sebesar 5% atau

0.05 diartikan secara parsial variable CSR berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wijaya dan Linawati (2015), Putrid dan Suwitho (2015) yang menyatakan bahwa “kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan”. “Kinerja keuangan membuat para manajer akan berusaha untuk meningkatkan nilai kekayaannya sebagai pemegang saham perusahaan, yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, kinerja keuangan mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan” (Putri dan Suwitho, 2015)

Tabel 6
Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1299.077	5978.047	
	Kinerja Keuangan	222.073	54.579	.682
	Kepemilikan Institusi	-3.135	33.174	-.016
	Kepemilikan Manajerial	-38.806	83.903	-.073
	Dewan Komisaris	408.402	418.106	.166
	Komisaris Independen	-1430.425	3691.606	-.054
	Komite_Audit	145.496	668.375	.029
	CSR	-5270.745	3745.950	-.236
	Kinerja Lingkungan	-200.553	1104.088	-.023

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan table 6 H5: CSR, GCG dan Kinerja lingkungan berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan. Pengaruh langsung CSR terhadap nilai perusahaan sebesar -0.236 sedangkan pengaruh tidak langsung CSR terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan yaitu perkalian nilai beta CSR terhadap kinerja keuangan dengan nilai beta kinerja terhadap nilai perusahaan sebesar $0.475 \times 0.682 = 0.323$ diartikan bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada nilai pengaruh langsung. CSR terhadap Kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

berpengaruh signifikan jadi dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung CSR melalui kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

GCG yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan hanya yang dibentuk dari komisaris managerial, Dewan komisaris dan komisaris independen, berikutnya akan dianalisa besarnya pengaruh tidak langsung variable tersebut nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Pengaruh langsung komisaris managerial terhadap nilai perusahaan sebesar -0.073 sedangkan pengaruh tidak langsung komisaris managerial terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan yaitu perkalian nilai beta komisaris managerial terhadap kinerja keuangan dengan nilai beta kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yaitu $0.317 \times 0.682 = 0.216$ diartikan bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada nilai pengaruh langsung. Dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung komisaris managerial melalui kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh langsung Dewan komisaris terhadap nilai perusahaan sebesar 0.166 sedangkan pengaruh tidak langsung dewan komisaris terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan yaitu perkalian nilai beta dewan komisaris terhadap kinerja keuangan dengan nilai beta kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yaitu $0.583 \times 0.682 = 0.397$ diartikan bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada nilai pengaruh langsung. Dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung dewan komisaris melalui kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh langsung komisaris independen terhadap nilai perusahaan sebesar -0.054 sedangkan pengaruh tidak langsung komisaris independen terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan yaitu perkalian nilai beta komisaris independen terhadap kinerja keuangan dengan nilai beta kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yaitu $0.266 \times 0.682 = 0.181$ diartikan bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada nilai pengaruh langsung. Dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung komisaris independen melalui kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kinerja lingkungan berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan tidak diukur besar pengaruhnya karena kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik simpulan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa CSR dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan mendapatkan kepercayaan masyarakat. GCG yang dibentuk dengan kepemilikan institusi dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan GCG yang dibentuk dengan kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan komisaris independen secara tidak langsung melalui kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusi dan komite audit secara tidak langsung melalui kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Dewi, Retno Kusuma dan Widagdo, Bambang. 2012. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis • Volume 2 no. 01*
- Ferial, Fery, Suhadak dan Handayani, Siti Ragil. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efejnya Terhadap Nilai Perusahaan (studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 33 No. 1 April 2016*.
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan penebitan Universitas Diponegoro.
- Hartono, Daniel Felimanto dan Nugrahanti, Yeterina Widi Nugrahanti. 2014. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan Volume 3 No 2 November 2014 Issn : 1979-4878*
- Khumairoh, Novida Dwi, Sambharakreshna, Yudhanta dan Kompyurini, Nurul. 2014. Pengaruh Kualitas Good Corporate Governanve Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *JAFFA Vol. 02 No. 1 April 2014*.
- Maryanti, Eny dan Tjahjadi, Bambang. 2013. Analisis *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Tahun XXIII, No. 1 April 2013*
- Rosiliana, Kadek,, Yuniarta, Gede Adi dan Darmawan, Nyoman Ari Surya. 2014. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ((Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). e-

- Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 02 No. 1)
- Sari, Ni Luh Kade Merta dan Suaryana, I Gusti Ngurah Agung (2013) Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderator. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2 : 248-257
- Sayekti, Yosefa dan Ludovicus Sensi Wondabio. 2007. "Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)." Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX, Makassar, 26-28 Juli 2007
- Setyaningsih, Riska Dewi dan Asyik, Nur Fadrih. 2016. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 4, April 2016. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Tjahjono, Mazda Eko. 2013. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Volume 4 Nomor 1, Mei 2013*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Ujiyantho, Moh.Arief dan Pramuka, Bambang Agus. 2007. Mekanisme Corporate Governance Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan (studi Pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur). Simposium Nasional Akuntansi X Makasar.
- Wati, like monisa. 2012. Pengaruh Praktek *Good Corporate Governance* terhadap kinerja Keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01, September 2012*
- Wijaya, Anthony dan Linawati, Nanik. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *FINESTA Vol. 3, No. 1, (2015) 46-51*
- Yaparto, Marissa, Frisko, Dianne dan Eriandani, Rizky. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol 2 No 1*.